

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berfokus pada objek alamiah yang hendak diteliti, peneliti merupakan kunci instrument.¹ Objek alamiah yang dimaksudkan adalah variabel masalah hendak diteliti dalam sebuah penelitian sebagai sumber data yang selanjutnya akan di kelolah menjadi data akurat sebagai karya ilmiah. Sejalan dengan definisi tersebut, metode penelitian kualitatif merupakan metode mendeskripsikan fenomena, menemukan keberagaman fakta dan mengembangkan pemahaman secara menyeluruh pada fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu.²

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yakni jenis pendekatan yang berupaya untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara nyata dan realistis sebuah fenomena yang terjadi dilapangan berdasarkan data-data yang ada. Penelitian deskriptif berfungsi dalam mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis dari sebuah fenomena yang terjadi yang didasarkan pada fakta, data-data, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

¹Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis dan Deserta)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 104.

²Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Tori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019). 10

³Nanny, ddk., *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya* (Padang: PT Global Eksekuti Teknologi. 2023), 106.

Dalam penelitian ini, waktu penelitian berlangsung mulai bulan Agustus 2024 sampai bulan Desember 2024. Lokasi tempat penelitian ini adalah di UPT SD Kristen Makale 2, Kelurahan Bombongan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja. Alasan pemilihan lokasi ini karena penelitian mudah diakses dari tempat tinggal peneliti dan menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti.

C. Subjek Penelitian/Informan

Subjek penelitian adalah informan yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dibutuhkan peneliti selama proses penelitian.⁴ Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian yaitu satu orang Guru Pendidikan Agama Kristen kelas V, satu orang Guru Wali kelas V dan satu orang Guru Pendidikan Agama Kristen.

D. Jenis Data

Dalam melakukan penelitian, menggunakan dua jenis data, yakni:

a. Data primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang didapatkan penelitian secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga dapat dipahami sebagai data yang sifatnya *up to date* yang dihasilkan dari lokasi penelitian.⁵ Maka pengumpulan

⁴Muslich Anshori Sri Iswati, Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif (Surabaya: Pusat Penerbitan Percetakan UNAIR (AUP), 2009), 108.

⁵Sumadi Suryabrata, Metode penelitian (Jakarta: Rajawali, 1987), 93

data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Pengumpulan data primer, dapat dilakukan melalui cara, yakni observasi, wawancara. Dalam meneliti, data primer yang digunakan oleh peneliti adalah Guru Pendidikan Agama Kristen dan Guru Wali kelas V.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data primer dapat berupa karya tulis, video, laporan, dan sebagainya.⁶ Data primer dalam penelitian ini, dikumpulkan dan diperoleh dari buku, laporan, jurnal dan sumber-sumber lain yang tentunya tidak terlepas dari topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian merupakan bagian dari upaya peneliti dan dalam mengakuratkan data. Maka dari itu, diperlukan sebuah teknik pengumpulan data yang sesuai sebagai langkah strategis yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data tak lain yang dilakukan sebagai upaya dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan demi tercapainya tujuan penelitian. Dengan adanya teknik yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang tepat dan sesuai fakta sehingga dapat menunjang kredibilitas hasil penelitian.⁷ Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian.

⁶Ibid.,

⁷Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif: Penelitian Kesehatan* (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022), 23.

Terkait instrument penelitian wawancara, penulis akan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informasi/narasumber. Sementara instrument penelitian dokumentasi peneliti akan mengambil gambar yang akan dijadikan sebagai lampiran dalam penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian, ada beberapa langkah yang ditempuh oleh peneliti. Langkah-langkah tersebut diantaranya: \

1. Studi kepustakaan

Studi pustaka merupakan salah satu bentuk pengumpulan data penelitian yang bersumber dari karya tulis seperti buku, jurnal, majalah dan berbagai sumber tertulis lainnya.⁸ Jadi studi kepustakaan adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk menemukan landasan-landasan teori yang dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan analisis penelitian dan dimaksudkan juga untuk memperkuat pokok permasalahan yang sedang diteliti. Maka penulis menggunakan buku, jurnal dan bahan tertulis lainnya yang relevan dengan masalah peneliti sebagai sumber data.

2. Studi lapangan

Studi lapangan adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian.⁹ Teknik pengumpulan data dengan studi lapangan bertujuan untuk menguji dan menemukan sumber tentang permasalahan

⁸Bertha Bintari Wahyujati, *Metode Perancangan: Rangkuman Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022), 99.

⁹Dr. Teguh Satya Bhakti, *Pembangunan Hukum Administrasi Negara Melalui Pemberdayaan Yurisprudensi Peradilan Tata Usaha Negara* (Bandung: Alumni, 2022), 18.

yang hendak diteliti.¹⁰ Terdapat 3 cara atau langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari hasil studi lapangan, diantaranya:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dihasilkan dari studi lapangan, dengan cara pengamatan langsung oleh peneliti yang mana kejelian dalam mengamati dan menganalisa persoalan ataupun kejadian/fenomena dalam lingkungan peneliti itu sendiri.¹¹ Jadi pengamatan yang dilakukan oleh peneliti harus sesuai dengan fakta yang ada di tempat penelitian.

b. Wawancara

pada penelitian kualitatif merupakan salah satu teknik pengumpulan data dari studi lapangan, dimana teknik ini dimulai dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada (informan) dengan tujuan dapat menemukan informasi yang berkaitan dengan topik yang hendak diteliti.¹² Dalam pengumpulan data penelitian dengan teknik wawancara, peneliti tidak hanya berfokus pada keterangan-keterangan yang diberikan oleh narasumber/informan. Namun peneliti harus memperhatikan setiap gerak, sikap bahkan keseluruhan penampilan dari narasumbernya. Dalam penerapannya, peneliti menggunakan pedoman wawancara, yakni wawancara tidak terstruktur.¹³ Melalui narasumber dalam penelitian ini

¹⁰Ririn Handayani, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2020), 58.

¹¹Prof John JOI Ihalaauw, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pariwisata*. 182.

¹²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 01.

¹³Deepublish, 2018), 01.

penulis mendapatkan data dari yaitu satu orang (Guru Pendidikan Agama Kristen kelas V), satu orang (Guru Wali kelas V) dan satu orang (Guru Pendidikan Agama Kristen).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulang data dari studi lapangan untuk memperoleh informasi terkait penelitian guna mendukung hasil penelitian.¹⁴ Jadi dokumentasi bentuknya dapat berupa tulisan, gambar dan maupun rekaman yang dapat mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana peneliti menguraikan penjelasan-penjelasan dengan studi kepustakaan (literature) dan studi lapangan sebagai teknik dalam mengumpulkan data penelitian. Data yang diperoleh tersebut akan dianalisis dan dijelaskan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif. Analisis data kualitatif bertujuan untuk memberi pertanggung jawaban kualitas penelitian secara akademik. Fokus analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses di lapangan yang mana dilakukan juga bersamaan dengan teknik pengumpulan data. Artinya, terdapat perulangan dan keterkaitan antara pengumpulan data dan analisis data.¹⁵ Adapun komponen-komponen yang digunakan dalam tahap analisis data antara lain:

Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 7

¹⁴Wayan, Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu sosial, Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 65

¹⁵Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Kansius, 2021), 03.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah pertama dalam proses analisis data. Pada tahap ini, penelitian dilakukan dengan aktivitas pemilahan data kasar yang didapatkan dalam proses penelitian. Dengan kata lain, reduksi data di gunakan dengan harapan penelitian dapat menyederhanakan data yang didapatkan agar dapat dengan mudah dipahami.¹⁶ Data-data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti selama di lokasi akan sangat banyak/beragam, maka analisis data dengan cara mereduksi data bertujuan untuk merangkum dan milih data-data yang beragam tersebut menjadi data-data pokok dan di anggap penting yang berfokus pada apa hasil penelitian.

2. Penyajian data

Setelah pengumpulan data penelitian dan melalui tahap reduksi data, tahap selanjutnya adalah tahap penyajian data. Setelah mengumpulkan data-data penting pada tahap reduksi, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk teks naratif berbentuk catatan lapangan yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.¹⁷ Penyajian data dimaksudkan agar data-data tersusun dengan baik atau pun menggabungkan informasi yang padu agar peneliti dapat dengan mudah melihat dan mengetahui apa yang terjadi lalu menentukan rencana kerja selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

¹⁶Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Januari – Juni 2018): 83.

¹⁷Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Group, 2022), 141.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap ketiga yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya menganalisis data yang didapatkan. Penarikan kesimpulan merupakan upaya yang dilakukan secara terus-menerus selama melangsungkan proses penelitian di lapangan. Artinya kesimpulan dapat dibuat pada tahap-tahap sebelumnya yang bersifat sementara. Kesimpulan awal tersebut dapat berubah apabila kemudian peneliti kembali menemukan data-data atau bukti yang dianggap lebih kuat dan akurat dalam hasil penelitian. Data yang disimpulkan merupakan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Dengan kata lain, kesimpulan merupakan temuan baru sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.¹⁸

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang diamati oleh peneliti dan untuk memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka peneliti menggunakan metode triangulasi. Dalam studi lapangan, peneliti dapat menggunakan triangulasi metode.¹⁹ Jadi triangulasi adalah suatu cara untuk mengecek kembali kebenaran informasi yang didapatkan dengan membandingkan informasi yang didapatkan dengan hasil wawancara.

H. Jadwal Penelitian

¹⁸*Ibid*, 141.

¹⁹Memik, *Metodologi Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)*, 117.

Berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, maka penelitian ini dilaksanakan atau berlangsung mulai dari Januari 2025 sampai Juli 2025

NO	Kegiatan	Bulan Januari 2025 – Juli 2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	July
1.	Pengajuan Judul							
2.	Bimbingan Proposal							
3.	Ujian Proposal							
4.	Penelitian							
5.	Bimbingan Skripsi							
6.	Ujian Skripsi							